

**POLA MEMBACA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG DALAM MEMAHAMI SUATU
BAHAN BACAAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Biologi**

**Nurma Yulita
NPM : 1711060218**

Program Studi: Pendidikan Biologi

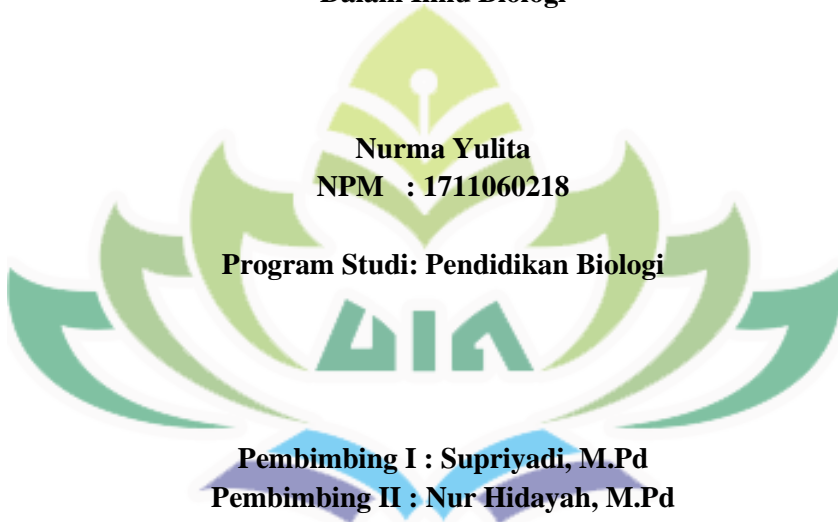


**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

**POLA MEMBACA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG DALAM MEMAHAMI SUATU
BAHAN BACAAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

POLA MEMBACA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG DALAM MEMAHAMI SUATU BAHAN BACAAN

**Oleh
NURMA YULITA**

Membaca adalah aktivitas yang penting khususnya bagi mahasiswa pendidikan biologi yang memiliki spesifikasi sebagai tenaga pengajar di bidang Biologi. Namun bahan bacaan yang berbentuk bahasa asing menjadi faktor yang menyulitkan mahasiswa untuk memahami bahan bacaan biologi. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola membaca mahasiswa pendidikan biologi dalam memahami bahan bacaan dengan objek penelitian adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilaksanakan pada 40 Mahasiswa Pendidikan Biologi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Metode yang digunakan adalah analisis deksriptif yang terdiri dari tahap Reduksi Data (*data reduction*), Penyajian Data (*display data*), dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) Gambaran perilaku membaca pada Mahasiswa Pendidikan Biologi yakni, Pertama waktu membaca, Waktu membaca adalah Malam Hari, Ketika Waktu Senggang, dan Ketika ada Tugas, Sedangkan berdasarkan kuantitas waktu yang disediakan tersebut adalah 1 Jam, 2 Jam, dan Tidak Menentu. Kedua, Jenis Bacaan yang disukai oleh Mahasiswa umumnya adalah Bahan Bacaan Ilmiah, Selanjutnya Bahan Bacaan yang memiliki Gambar, dan Bahan bacaan yang berbentuk Novel/Fiksi ini akan lebih disukai dan dipilih oleh responden daripada bahan bacaan ilmiah umum. Adapun bahan bacaan yang tidak disukai oleh Mahasiswa Pendidikan Biologi adalah sebagai berikut: Anatomi tubuh manusia, Bahan Bacaan yang terlalu tebal, dan Bahasan

Sejarah. Ketiga, Alasan Memilih Bacaan. Adapun menurut responden alasan memilih bacaan yang dibaca berdasarkan dapat menambah pengetahuan / informasi dan Memperkaya referensi. Keempat, Kesulitan Membaca Bahan Bacaan yakni Kata yang sulit dipahami, Banyak Bahasa Asing, Buku Monoton / tidak bergambar, Sulit berkonsentrasi, dan Tulisan terlalu kecil. Terakhir Persepsi terhadap Bacaan Biologi saat ini adalah Bahan bacaan banyak yang tidak disertai gambar, Bahan bacaan memiliki bahasa yang tidak dapat dipahami, dan Membuat jenuh dan membosankan. (2) Berdasarkan pola membaca mahasiswa pendidikan biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung memiliki gambaran kemampuan memahami arti kata memiliki skor 69,84%. Kemampuan memahami makna tersurat dan tersirat memiliki skor 73,75%. Serta Kemampuan dalam membuat kesimpulan memiliki skor 77%. Dari ketiga indikator, indikator kemampuan dalam membuat kesimpulan adalah indikator yang paling dominan. (3) Berdasarkan informasi responden, adapun faktor pendukung dari pola membaca mahasiswa Pendidikan Biologi adalah sebagai berikut: Suasana Membaca, Mood dan Perasaan, Adanya Gambar Penjelas, Kondisi Fisik dan Psikis, Bahasa Bacaan yang mudah di pahami, serta Niat dan Motivasi. Sedangkan Faktor yang Menghambat Pola Membaca Mahasiswa dalam memahami Bahan Bacaan diantaranya yakni Waktu yang tidak tepat, Tempat yang kurang nyaman, Tidak adanya tugas, Keterbatasan bahan bacaan.

Kata Kunci: Pola, Membaca, Bahan Bacaan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurma Yulita
NIM : 1711060218
Jurusan / Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul , **“Pola Membaca Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam memahami suatu bahan bacaan”** adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali yang tercantum pada yang telah dirujuk pada daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikianlah surat pernyataan saya ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Oktober 2021
Penulis



Nurma Yulita
1711060218



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Pola Membaca Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dalam Memahami
Suatu Bacaan
Nama : Nurma Yulita
NPM : 1711060218
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Supriyadi, M.Pd

NIP. 198712222015031005

Pembimbing II


Nurhidayah, M.Pd

NIP. 199309142019032025

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Biologi


Dr. Eko Kuswanto, M.Si

NIP. 197505142008011009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

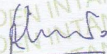
Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

PENGESAHAN


Skripsi dengan judul **“Pola Membaca Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dalam Memahami Suatu Bahan Bacaan”** Disusun oleh: **Nurma Yulita, NPM: 1711060218, Prodi: Pendidikan Biologi**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu, 13 Oktober 2021 Pukul: 08.00-09.30 WIB**

TIM MUNAQASAH

Ketua Sidang : Dr. Eko Kuswanto, M.Si


(.....)


Sekretaris : Mahmud Rudini, S.Pd, M.Si


(.....)

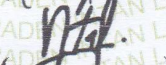
Penguji Utama : Laila Puspita, M.Pd


(.....)

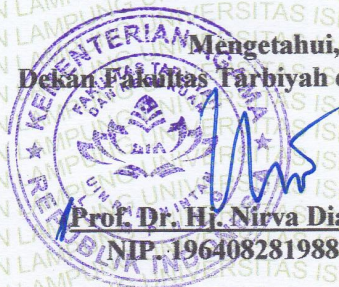
Penguji I : Supriyadi, M.Pd


(.....)

Penguji II : Nur Hidayah, M.Pd


(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002**

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

*Artinya : karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(Al-Insyirah ; 5-6)*



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'aalamin

Rasa syukurku yang amat besar kepada Allah Swt yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan nikmat Iman, Islam, dan Ihsan serta petunjuk yang menuntunku untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda ucapan terimakasih, kasih sayang dan rasa hormatku kepada:

1. Kepada Ayahandaku Rabusin, dan ibundaku Zahro Lina yang tiada henti- hentinya mendoakan, mengasihi, menyayangiku yang tak terhingga serta pengorbananya untuk keberhasilanku.
2. Kepada saudaraku kak Husnia, Abang Badruzzaman, Mas Nanang Yuliadi, dan adiku Oktri Marsela, Paman Hizbullah, Paman Asidin, dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat kepadaku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan teman-teman pendidikan biologi seperjuangan yang telah memeberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Nurma Yulita. lahir di Desa Gedung, Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus, pada tanggal 12 Juli 1999, dari buah cinta kasih pasangan bapak Rabusin dan ibu Zahro Lina , peneliti merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan ke Sekolah Dasar di (SD) Negeri 1 Gedung dan lulus pada tahun 2011, Lalu melanjutkan pendidikan di MTS AL-Hidayah Pertiwi Cukuh Balak dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah tingkat atas MA Al-Hidayah Pertiwi Cukuh Balak dan lulus Pada tahun 2017, Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada kampus tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil jurusan Pendidikan Biologi, pada bulan Juli 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Tengor kecamatan Cukuh Balak kabupaten Tanggamus. kemudian pada bulan September 2020 penulis melaksanakan Praktik Pengamalan Lapangan (PPL) di SMP 4 Negeri Bandar Lampung.

Selama menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, penulis mengikuti UKM Hikmah. Dan menjadi Mahasantri Mahad Al- Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat nyalah untuk menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan biologi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung . penelitian yang berjudul “Pola Membaca Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dalam Memahami Suatu Bahan Bacaan”.

Sholawat beserta salam tidak luput penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang mudah-mudahan mendapatkan syafaat di hari kiamat kelak.

Pada Kesempatan ini Saya hendak menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memeberikan dukungan moril maupun materiil dari berbagai pihak, sehingga skripsi penelitian ini dapat selesai. Penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Moh Mukri, M, Ag., selaku rektor UIN Raden Intan Lampung;
2. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd Sebagai dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta para Wakil Dekan di lingkungan fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung ;
3. Kepada Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si., Selaku ketua jurusan dan Bapak Fredi Ganda Putra, M.Pd., selaku Sekretaris jurusan pendidikan biologi;
4. Kepada Bapak Supriyadi M.Pd selaku Pembimbing 1, dan Ibu Nur Hidayah M.P.d selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang luar biasa kepada penulis hingga akhir penyusunan skripsi;
5. Kepada seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing dan membantu penulis selama mengikuti perkuliahan;

6. Kepada sahabat- sahabatku Mba Ana, rini, nahari, selvy,Vera , Rina, Mba Sisi. yang telah memberikan semangat;
7. Kepada saudara- saudaraku Kak Husnia, Badruzzaman, Adikku Oktri Marsela, Nenek, Kakek, Paman Hizbullah, Pakde Asidin, dan keluarga besar. atas dukungan, motivasi, sudah banyak membantu, ku ucapkan terimakasih.
8. Rekan seperjuangan KKN- DR, dan teman- teman PPL yang tidak bisa disebutkan satu persatu Namanya untuk kebersamaan dan bantuannya selama ini;
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 pendidikan Biologi kelas F, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan dan semangat yang diberikan;
10. Teruntuk Mas Nanang Yuliadi yang telah membantuku, menyemangatiku, dan memberikan dukungan, ku ucapkan terima kasih;
11. Almamater uin raden intan lampung tempatku menimba ilmu pengetahuan;

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan berkenan membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. penulis menyadari dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan terbatasnya ilmu pengetahuan penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tulisan ini.

Akhir harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Saya ucapkan Terimakasih

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 13 Oktober 2021
Penulis,

Nurma Yulita
NPM. 1711060218

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Identifikasi Masalah.....	10
E. Batasan Masalah.....	11
F. Rumusan Masalah.....	11
G. Tujuan Penelitian.....	12
H. Manfaat Penelitian.....	12
I. Penelitian Terdahulu.....	13
J. Metode Penelitian.....	14
1. Lokasi Penelitian.....	14
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	14
3. Populasi dan Sample.....	15
4. Sumber Data.....	16
5. Teknik Pengumpulan data.....	16
6. Teknik Analisis Data.....	17
K. Sistematika Penulisan.....	30
BAB II LANDASAN TEORI.....	37
A. Pola Membaca.....	37
B. Pemahaman Dalam Membaca.....	40

C. Bahan Bacaan	43
D. Pengertian Pemrosesan Informasi	44
E. Model mental	45
F. Kerangka Penelitian	46
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	49
A. Gambaran Objek Penelitian	49
B. Fakta dan Data Penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Gambaran Perilaku Membaca Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi	55
2. Gambaran Pola Membaca Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi dalam Memahami Bacaan	62
3. Faktor yang mendukung dan Menghambat Pola Membaca Pada Mahasiswa dalam Memahami Bacaan	67
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Rekomendasi	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3. 1	Operasional Instrumen Penelitian	41
Tabel 4. 1	Tafsiran Persentase Pola Membaca.....	51
Tabel 4. 2	Analisis Pola Membaca Indikator Kemampuan Menangkap Arti Kata.....	52
Tabel 4. 3	Analisis Pola Membaca Indikator Kemampuan Menangkap Mana Tersurat dan Tersirat.....	53
Tabel 4. 4	Analisis Pola Membaca Indikator Kemampuan Membuat Kesimpulan	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	37
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data (Data Responden)

Lampiran 3 Tabulasi Data (Gambaran Perilaku Membaca Mahasiswa)

Lampiran 4 Tabulasi Data (Data Pola Membaca)

Lampiran 5 Tabulasi Data (Data Faktor Pola Membaca)



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah dalam menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian dan dalam mempertegas esensi dari judul penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti merasa perlu memberikan penegasan judul penelitian ini. Adapun Judul penelitian ini adalah **Pola Membaca Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dalam Memahami Suatu Bahan Bacaan**. Adapun uraian dari penegasan judul ini adalah sebagai berikut:

Pengertian Pola adalah bentuk atau model yang memiliki keteraturan, baik dalam desain maupun gagasan abstrak. Unsur pembentuk pola disusun secara berulang dalam aturan tertentu sehingga dapat diprakirakan kelanjutannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola adalah suatu cara teratur dalam melaksanakan sesuatu.

Kata Membaca memiliki pengertian sebagai suatu kegiatan yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis dalam media tulis. Kegiatan ini penting dan bermanfaat untuk pembelajaran di sekolah dan di dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan oleh seseorang yang akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas dengan cara membaca. Membaca juga merupakan kegiatan yang memahami pola-pola bahasa berbentuk sandi yang memiliki makna tersendiri yang dapat dipahami.

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah Universitas. Mahasiswa secara objek, Mahasiswa memiliki kesamaan makna dalam kata pelajar maupun siswa. Namun memiliki perbedaan terkait dengan tujuan dari aktifitas pembelajarannya. Jika pada pelajar terdapat pendidikan karakter

dan keilmuan, sedangkan pada mahasiswa memiliki tujuan dalam pembentukan pola fikir.

Program Studi Pendidikan Biologi terdiri dari beberapa penggalan kata ya

kni kata Program Studi, kata pendidikan, dan kata biologi. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi dan/atau pendidikan profesi, yang diselenggarakan oleh sebuah lembaga pendidikan tinggi atau perguruan tinggi. Sedangkan Pendidikan Biologi adalah sebuah program studi yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga pengajar biologi yang terampil untuk tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Maka dapat disimpulkan bahwa Program Studi Pendidikan Biologi adalah kestuan pendidikan profesia dalam menghasilkan tenaga pengajar biologi untuk tingkat sekolah dasar hingga menengah.

Bahan Bacaan adalah bahan yang menjadi bacaan dalam sumber untuk kegiatan pembelajaran. Adapun jenis dari bahan bacaan ini adalah Buku Pelajaran, Jurnal, Artikel, dan Majalah. Pada pembelajaran bahan bacaan merupakan komponen penting untuk menunjang aktifitas pembelajaran tersebut. Bahkan dalam kondisi tertentu bahan bacaan akan menjadi sumber belajar utama yang harus dipahami oleh Mahasiswa dalam melaksanakan pembelajarannya.

Maka dari penjelasan diatas, Judul Penelitian Pola Membaca Pada Mahasiswa Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam memahami suatu bahan bacaan. Memiliki makna sebagai Cara ataupun Model yang digunakan untuk memperoleh pesan atau informasi yang sesuai dan baik oleh Mahasiswa yang menempuh pendidikan profesi tenaga pengajar bidang Biologi dalam memahami bahan dan sumber belajar seperti Buku, Jurnal, Artikel, dan Majalah.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis menulis judul Pola Membaca Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam memahami suatu bahan bacaan adalah sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

Adapun alasan objektif dari penelitian ini adalah kebutuhan mahasiswa pendidikan biologi dalam memahami bacaan yang terdapat pada perkuliahan. Mahasiswa pendidikan biologi sangat membutuhkan pemahaman dalam membaca bahan bacaan sebagai penunjang dalam melaksanakan perkuliahan dan kebutuhannya saat menjalani profesi sebagai tenaga pendidikan mata pelajaran Biologi

2. Alasan Subjektif

Adapun alasan subjektif berdasarkan hal sebagai berikut:

- a. Bahan bacaan biologi memiliki tingkat kesulitan dalam memahaminya karena terdiri dari bahasa-bahasa asing.
- b. Kecenderungan mahasiswa Pendidikan Biologi yang kurang kesulitan dalam memahami bacaan-bacaan dalam perkuliahan Biologi.
- c. Minat baca mahasiswa terhadap bacaan secara umum yang mengalami penurunan disebabkan beralih kepada bacaan di media informasi digital (media sosial dan informasi internet)

C. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis dalam media tulis .Kegiatan ini penting dan bermanfaat untuk pembelajaran di sekolah dan di dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan oleh seseorang yang akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas dengan cara membaca. Membaca juga merupakan kegiatan yang memahami pola-pola

bahasa berbentuk sandi yang memiliki makna tersendiri yang dapat dipahami¹. Oleh sebab itu, tujuan dari membaca adalah dapat memperoleh pesan dari yang dibaca. Pengajaran membaca yang disajikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kepada para Mahasiswa bertujuan agar Mahasiswa mampu memahami peran-peran komunikasi yang disampaikan melalui media tulis dengan cermat, tepat dan cepat serta kreatif dan kritis. Kegiatan ini penting dan bermanfaat untuk pembelajaran di sekolah dan di dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan oleh seseorang yang akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas dengan cara membaca. Membaca juga merupakan kegiatan yang memahami pola-pola bahasa berbentuk sandi yang memiliki makna tersendiri yang dapat dipahami. Oleh sebab itu, tujuan dari membaca adalah dapat memperoleh pesan dari yang dibaca².

Membaca merupakan suatu kegiatan yang melibatkan kemampuan kognitif, kemampuan persepsi dan kemampuan mengenali. Mahasiswa haruslah memiliki keterampilan awal membaca diantaranya: kemampuan visual (membedakan kata), kemampuan pendengaran (membedakan bunyi), kemampuan menulis, kemampuan mengeja kata (dari yang mudah sampai yang sulit dengan benar), mampu menyebutkan dan melihat kata dengan cepat (*sight word*)³. Oleh sebab itu, seorang Mahasiswa harus memiliki kemampuan dasar terkait bahasa, karena dalam proses membaca membutuhkan kerja otak untuk dapat memproses dan memanggil kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya. Membaca pemahaman menurut Harry Guntur Tarigan adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk

¹Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2011), hal. 10.

²Vitta Yaumul Hikmawati and Leo Muhammad Taufik, 'Urgensi Strategi Membaca Pada Pembelajaran Biologi Masa Depan', *Jurnal Bio Educatio, Volume 2, Nomor 2, Oktober 2017, Hlm. 40-48, 2017* <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

³Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, 'Belajar Dan Pembelajaran', *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017)

memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi.⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siswati tahun 2010, tentang minat baca pada Mahasiswa mengemukakan bahwa minat baca Mahasiswa sekarang berbeda dengan Mahasiswa jaman dulu, banyaknya literatur dan penerbit buku tidak mempengaruhi minat membaca Mahasiswa. Minat baca Mahasiswa ketika fasilitas masih terbatas lebih semangat dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk membaca buku yang ada di ruang baca. Zaman yang memberikan kemudahan untuk melakukan pencarian di internet, bermain dengan alat-alat yang menarik dan aktivitas mengirim pesan melalui telepon genggam yang tidak pernah berhenti, menyebabkan membaca buku dipergustakaan itu menjadi sangat langka⁵.

Selain itu juga terdapat pada penelitian Murni Sapta Sari, Sunarmi dan Eko Sri Sulasmi (2017), dengan Judul Analisis Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa Jurusan Biologi Pada Matakuliah Struktur Perkembangan Tumbuhan Jenis. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa kurangnya minat membaca pada mahasiswa dapat diketahui dari partisipasi mahasiswa di kelas saat mengikuti kuliah. Pada umumnya mahasiswa sulit dan takut salah untuk bertanya tentang materi yang diberikan dosen. Pada kegiatan diskusi mahasiswa cenderung diam dan menerima semua informasi yang diberikan, jarang memberikan kritik, argumentasi serta ide sehingga kurang dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Saran perlu dilakukan perbaikan kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah melalaui asesmen alternatif. Sehingga dapat disimpulkan proses perkuliahan akan sangat mempengaruhi kemampuan dan minat membaca mahasiswa biologi.

UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah.

⁴Harry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa., 2008). Hal 9

⁵Siswati, 'Minat Membaca Pada Mahasiswa', *Jurnal Studi Deskripsif*, 8.2 (2010).

Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca⁶. Turunnya minat baca ini berimplikasi pada menurunnya pemahaman dalam sebuah bacaan yang sifatnya keilmuan. Hal ini disebabkan bentuknya bacaan yang didapatkan pada sebuah gadget adalah bacaan ringan yang cenderung santai. Sedangkan bacaan yang sifatnya keilmuan seperti materi kuliah, menjadi rendah.

Kekhawatiran terhadap rendahnya budaya membaca akibat dampak perkembangan era seperti ini bukanlah sesuatu yang berlebihan mengingat semakin mudah dan murah fasilitas yang ditawarkan kecanggihan internet untuk melebur batas ruang dan waktu memungkinkan pemerolehan informasi melalui multirepresentasi. Namun kecenderungan yang terjadi sebagai dampak terbukanya akses informasi justru semakin meningkatkan rasa ingin tahu dan minat membaca. Sebagaimana prediksi Rhenald Kasali dalam Tantangan Indonesia di masa depan/refleksi Abad 21 bahwa minat membaca akan cenderung meningkat, tetapi bahan bacaan yang disukai manusia modern adalah bacaan yang ringkas dan berupa kalimat-kalimat pendek.

Pada Mahasiswa pendidikan biologi bacaan yang mayoritas akan di temui dalam perkuliahan dan aplikasi ilmu dimasa mendatang adalah bacaan-bacaan yang terkait dengan pelajaran biologi itu sendiri. Secara pengertian, Pelajaran biologi merupakan bagian dari sains, yang ditujukan untuk membentuk individu-individu tidak anti sains yang paham sains, teknologi dan masyarakat, yang saling mempengaruhi dan saling bergantung, dan mampu mempergunakan pengetahuannya dalam membuat keputusan-keputusan yang tepat dalam kehidupan

⁶ Kominfo.go.id, *Malas Baca Cerewet di Media Sosial*, https://kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media#:~:text=Fakta%20pertama%2C%20UNESCO%20menyebutkan%20Indonesia,1%20orang%20yang%20rajin%20membaca!. Diakses 03 April 2021

sehari-hari⁷. Tujuan utama pendidikan sains adalah menciptakan generasi muda yang *melek* sains, maka diharapkan perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran sains. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka perlu adanya tenaga guru yang melek sains dan mampu mengaplikasikannya kepada peserta didiknya, masyarakat, dan kehidupannya. Guru yang mampu mengaplikasikan ilmu sains kepada peserta didiknya adalah seorang guru yang melek sains, yang memiliki kemampuan membaca pemahaman, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Calon-calon guru tersebut adalah para Mahasiswa biologi yang saat ini sedang belajar diperkuliahan. Harapannya bisa mewujudkan harapan tentang seorang guru biologi yang menjadi harapan dimasa mendatang.

Bacaan yang terdapat diperkuliahan terdiri dari buku, makalah, jurnal, dan bacaan penting lainnya. Di jurusan pendidikan biologi sendiri, beberapa bahan bacaan memiliki tingkat kesulitan yang mana terdapat bahasa latin dari sebuah komponen-komponen biologi. Memahami dan mengenal bahasa latin ini bagi Mahasiswa pendidikan biologi adalah sebuah kewajiban karena dalam kehidupannya akan sangat menggunakan nama-nama latin dan bahasa-bahasa asing ini. Ketika Mahasiswa mulai enggan dalam memahami bacaan-bacaan pada ilmu biologi, hakikatnya sedang meninggalkan esensi keilmuan pokok pada bidangnya sendiri.

Perilaku membaca bukan hanya penting dalam menunjang keilmuan dan pemahaman mahasiswa, namun juga merupakan bagian dari kewajiban seorang muslim dalam melaksanakan kehidupan di dunia. Hal ini disebabkan manusia merupakan Khalifah di atas dunia. Sehingga membutuhkan ilmu yang akan membantunya dalam melaksanakan amanah di atas muka bumi. Pada Surah Al-baqarah : 30, Allah swt berfirman:

⁷Asih Susiati, Mieke Miarsyah, and Adisyahputra, 'Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dengan Kemampuan Literasi Sains Guru Biologi', *BIOSFER: Jurnal Pendidikan Biologi (BIOSPERJPB)*, 11.1 (2018), 1–12

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۖ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ
فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَخَنُّ نُّسَبِحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ
لَكَ ۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٠﴾

Artinya: 30. Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

Ayat di atas menegaskan tentang kedudukan manusia dimuka bumi se hingga menuntutnya harus memiliki ilmu. Maka dari itu, membaca merupakan hal yang sangat penting. Membaca di dalam islam dikenal dengan *Tadabbur*. Berbeda dengan *Iqra* yang hanya sekedar membaca secara tindakan, *Tadabbur* memiliki makna membaca secara filosofis. Maka membaca bukan hanya sekedar secara tekstual, namun lebih dari itu membaca dapat memahami dan mengambil intisari dari apa yang dibaca⁸. Hal ini sesuai dengan Surah Al-Imran 190:

اِنَّ فِیْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاٰخَتَلَفِ الْیَلِ وَالنَّهَارِ لَاٰیٰتٍ
لِّاُولِی الْاَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Artinya: 190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,

⁸Sayyid Sabiq, *Fiqh Al-Sunnah Jilid 1* (Jakarta: Pustaka at-Tazkia., 2011).

Perintah membaca bagi umat islam merupakan perintah paling awal yang diberikan Allah SWT kepada umat islam melalui nabi Muhammad. Kata *Iqrayang* bermakna Bacalah memiliki makna agar umat islam tidak enggan dalam membaca, baik membaca makan tersurat melalui bacaan, maupun yang tersirat melalui alam dan sekitarnya

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ



Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Mengetahui pola membaca pada mahasiswa khususnya Mahasiswa pendidikan biologi akan memberikan informasi terkait kondisi membaca pada mahasiswa saat ini. Hal ini sebab Mahasiswa Pendidikan biologi memiliki standar kemampuan dalam menjelaskan bahan ajar pendidikan ilmu biologi kepada siswanya saat sudah menjadi pendidik di masa mendatang. Selain itu, mengetahui pola membaca juga dapat memberikan evaluasi terkait dengan bahan bacaan yang ada saat ini, apakah sesuai dengan perkembangan zaman dan perilaku membaca Mahasiswa yang berubah-ubah setiap tahunnya.

Hal ini disebabkan hasil pra penelitian dengan melakukan wawancara kepada salah satu Mahasiswa Pendidikan Biologi dengan inisial JS menyatakan bahwa dirinya merasa kesulitan menghafal modul yang sangat banyak bahasa asing selain itu, modul yang tanpa gambar akan lebih membuat Mahasiswa

kesulitan belajar. Hal serupa juga disampaikan oleh SZ yang menyatakan bahwa dalam membaca, SZ memanfaatkan waktunya hanya di waktu penting saja semisal saat akan ujian atau membuat tugas. Hal ini menyebabkan pengetahuannya terbatas pada hal-hal yang diujikan saja. Sehingga beliau mengakui memiliki keterbatasan pengetahuan.

Berdasarkan dari 2 penjelasan terkait dengan pola membaca mahasiswa dapat diketahui bahwa adanya kecenderungan Mahasiswa bergantung pada jenis dan bentuk bahan bacaan. Semakin baik bahan bacaan, maka pola membaca mahasiswa akan semakin baik. Selain itu juga pola yang umum dilakukan oleh Mahasiswa adalah membaca di waktu penting saja. Sedangkan pada masa kosong, Mahasiswa tidak menjadi aktifitas membaca sebagai kesibukan di waktu luang. Hal ini membuktikan bahwa pola membaca mahasiswa masih cenderung kurang. Diduga disebabkan pola yang kurang tersebut akan menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran saat praktek mengajar ataupun menjadi guru di masa mendatang.

Maka berdasarkan hal yang disampaikan diatas, bahwa harus ada pola yang dapat memberikan peningkatan dalam membaca pada Mahasiswa untuk bisa memahami bacaan-bacaan yang linier dengan keilmuannya. Bahan bacaan yang dimaksudkan didalam penelitian ini tidak terbatas pada bahan bacaan fisik saja, namun juga termasuk bahan bacaan elektronik seperti e-book, jurnal online, dan bahan bacaan lainnya yang dapat diakses menggunakan perangkat. Oleh karena itu dipilihlah judul penelitian, **“Pola Membaca Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam memahami suatu bahan bacaan”**

D. Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi dari Masalah Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya Minat Baca bagi masyarakat Indonesia
2. Rendahnya Minat baca akan berpengaruh pada kemampuan memahami bahan bacaan
3. Bahan Bacaan Biologi yang membutuhkan kemampuan pemahaman yang baik
4. Kesulitan dalam memahami bahan bacaan biologi
5. Kebutuhan Mahasiswa Pendidikan Biologi dalam memahami Bahan bacaan
6. Mahasiswa Pendidikan Biologi membutuhkan Pola dalam memahami bacaan

E. Batasan Masalah

Batasan Masalah adalah ruang yang diberikan didalam penelitian untuk menjadi penelitian lebih fokus dan terarah. Adapun batasan masalah penelitian ini di fokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan Pola Membaca Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi dalam Memahami Suatu Bacaan.

F. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Gambaran Perilaku Membaca pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam memahami suatu bahan bacaan?
2. Bagaimana pola membaca dalam memahami suatu bacaan pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi pola membaca pada mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung?

G. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Pola Membaca pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam memahami suatu bahan bacaan
2. Untuk mengetahui pola yang dapat digunakan dalam memahami suatu bacaan pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi pola membaca mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
 - a. Memberikan pemahaman terkait pola dalam membaca
 - b. Sebagai bahan referensi keilmuan dimasa mendatang
2. Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
 - a. Menjadi rujukan dalam penelitian berkaitan dengan pola membaca
 - b. Bahan evaluasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca
3. Bagi Dosen Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
 - a. Menjadi bahan evaluasi dan kebijakan dalam meningkatkan pola membaca pada Mahasiswa
 - b. Menjadi dasar dalam memberikan pembelajaran dikelas

I. Keterbaruan Penelitian

Dalam menentukan pelaksanaan penelitian, maka terlebih dahulu ditentukan keterbaruan penelitian ini. Ada beberapa penelitian yang menjadi rujukan sehingga dilaksanakanlah penelitian. Rujukan-rujukan memiliki kesesuaian sehingga dari penelitian tersebut disusunlah keterbaruan penelitian.

Di dalam penelitian ini membahas tentang membaca pada bahan bacaan biologi. Dasar dalam memilih objek pola membaca bahan bacaan biologi ini didasar dari penelitian Vitta Yaumul Hikmawati dan Leo Muhammad Taufik (2017) dengan Judul, Urgensi Strategi Membaca Pada Pembelajaran Biologi Masa Depan. Berdasarkan penelitiannya Vitta dan Leo (2017) menyatakan bahwa pentingnya memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan membaca bahan bacaan. Hasil penelitian inilah yang mendasari peneliti untuk menentukan pola membaca saat ini yang mulai ditemukan bahan bacaan yang juga berbentuk digital ataupun elektronik. Perbedaannya pada penelitian Vitta dan Leo (2017) hanya membahas secara literatur saja. Sedangkan pada penelitian ini membahas secara spesifik pelaksanaan pada Mahasiswa Pendidikan Biologi.

Selain itu juga terdapat penelitian Murni Sapta Sari, Sunarmi, Eko Sri Sulasmi (2017), dengan Judul Analisis Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa Jurusan Biologi Pada Matakuliah Struktur Perkembangan Tumbuhan Jenis. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil angket komponen motivasi menunjukkan hasil rendah yaitu 33,3%, sedangkan faktor pendukung mencapai presentase tinggi 75% sedangkan faktor penghambat 83.3 %. Kesamaan objek penelitian yakni membaca taupun literasi pada mahasiswa biologi mendasari dipilihnya penelitian ini sebagai rujukan. Namun pada penelitian Murni Sapta Sari, Sunarmi, Eko Sri Sulasmi (2017) difokuskan pada kemampuan sedangkan pada penelitian ini adalah pola dan perilaku yang biasa dilaksanakan oleh Mahasiswa.

Selain itu juga terdapat jurnal internasional yang juga membahas penelitian terkait membaca. Hal ini terlihat pada Penelitian Inta Krauja dkk (2018) *Meaningful Reading Skills for Improvement of Biological Literacy*. Penelitian ini menggunakan subjek dari 58 siswa dan gurunya tentang penilaian keterampilan membaca siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan wawancara kepada objek terkait dengan kemampuan dan aktifitas membaca objek tersebut. Kesamaan teknik inilah yang mendasari peneliti menggunakan penelitian ini sebagai rujukan dalam melaksanakan penelitian. Namun pada penelitian Inta Krauja dkk (2018) ini mengambil objek adalah siswa dan guru. Sedangkan pada penelitian ini dikhususkan kepada Mahasiswa saja.

J. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah rujukan penelitian ini yang memiliki relefan dengan pokok penelitian. Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian **Vitta Yaumul Hikmawati dan Leo Muhammad Taufik (2017)** dengan Judul, Urgensi Strategi Membaca Pada Pembelajaran Biologi Masa Depan. Kesimpulan penelitian ini adalah: Perkembangan pembelajaran biologi tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi. Derasnya arus informasi digital akan semakin meningkatkan rasa ingin tahu manusia dan membaca merupakan literasi tradisional yang perlu dimutakhirkan melalui digitalisasi. Pengadaan media digital sebagai bahan ajar merupakan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi yang semakin tak terkendali
2. Penelitian **Asih Susiati, Adisyahputra , Mieke Miarsyah (2018)** dengan judul Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dengan Kemampuan Literasi Sains Guru Biologi. Hasil penelitian ini adalah Hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi antara: membaca pemahaman dengan literasi sains sebesar

0,280; berpikir tingkat tinggi dengan literasi sains sebesar 0,252; membaca pemahaman dan berpikir tingkat tinggi secara bersama-sama dengan literasi sains sebesar 0,321. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh 7,8% kemampuan membaca pemahaman memberi kontribusi kepada kemampuan literasi sains; 6,4% kemampuan berpikir tingkat tinggi memberi kontribusi kepada kemampuan literasi sains; 10,3% kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan berpikir tingkat tinggi secara bersama-sama memberi kontribusi kepada kemampuan literasi sains. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lainnya..

3. Penelitian **Rahmania Pamungkas, Riezky Maya Probosari, Dewi Puspitasari (2015)** Peningkatan Literasi Membaca Melalui Penerapan Problem Based Learning Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X Mia 1 Sman 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Validasi data dengan menggunakan teknik triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan literasi membaca siswa kelas X MIA 1 SMAN 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015 melalui penerapan model problem based learning. Peningkatan Literasi Membaca ditunjukkan dengan meningkatnya capaian rata-rata persentase aspek literasi membaca siswa dari 61,24% pada pra siklus menjadi 66,72% pada siklus I, selanjutnya meningkat menjadi 73,50% pada siklus II Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan literasi membaca siswa dalam pembelajaran biologi melalui penerapan model problem based learning di kelas X MIA 1 SMAN 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015.⁹

⁹Rahmania Pamungkas, Riezky Maya Probosari, and Dewi Puspitasari, 'Peningkatan Literasi Membaca Melalui Penerapan Problem Based Learning Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X MIA1 SMAN 1 Boyolali', *Seminar Nasional Pendidikan Sains Magister Pendidikan Sains Dan Doktor Pendidikan IPA FKIP UNS*, November, 2015, 406–12.

4. Penelitian **Siti Aisah (2011)** dengan Judul “Keefektifan Teknik Membaca Dengan Mengenal, Menjelaskan, Dan Mempertimbangkan Gagasan Penulis Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Vii Smp Negeri Di Kecamatan Nguter Sukoharjo. Metode Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain pretest posttest control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Nguter Sukoharjo. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari perbedaan skor rata-rata pretest ke posttest yang signifikan pada kelompok eksperimen sebesar 2, sedangkan skor rata-rata pretest ke posttest kelompok kontrol mengalami penurunan sebesar - 0,233. Hasil uji-t skor pretest tidak berbeda secara signifikan, diperoleh nilai thitung sebesar 0,119; $p=0,906$ ($0,906>0,05$). Gainskor kelompok eksperimen sebesar 2,000; dengan nilai thitung pretest dan posttest sebesar 2,515; $p=0,018$ ($0,018<0,05$ = signifikan). Pada kelompok kontrol terjadi penurunan sebesar -0,233; dengan nilai t hitung pretest dan posttest sebesar 0,492; $p=0,624$ ($0,624>0,05 \neq$ signifikan).¹⁰
5. Penelitian **Noverlia Astrid Kartika (2018)** dengan Judul Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Sebagai Bahan Ajar Ada Materi Sistem Regulasi enis. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan tahapan penelitian Borg & Gall. Tahapan yang digunakan pada penelitian ini hanya sampai pada tahap ketujuh yaitu uji coba produk. Hasil penilaian dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan responden dalam uji coba produk menunjukkan bahwa produk majalah biologi sebagai bahan ajar pada materi sistem regulasi termasuk kedalam kriteria sangat layak dan menarik sehingga

¹⁰siti Aisah, ‘Keefektifan Teknik Membaca Dengan Mengenal, Menjelaskan, Dan Mempertimbangkan Gagasan Penulis Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Vii Smp Negeri Di Kecamatan Nguter Sukoharjo’, *Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia UNY*, 1, 2011.

pembuatan majalah biologi pada materi sistem regulasi yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran

6. Penelitian **Vellariani Dewi Palupi, Slamet Santosa, Riezky Maya Probosari (2012)** Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Strategi Survey, Question, Read, Recite, And Review (Sq3r) Pada Siswa Kelas Xi IPA 2 SMA Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) Berdasarkan analisis seluruh hasil penelitian yang diperoleh melalui angket, observasi, tes, dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan strategi Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹¹
7. Penelitian **Murni Sapta Sari, Sunarmi, Eko Sri Sulasmi (2017)**, dengan Judul Analisis Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa Jurusan Biologi Um Pada Matakuliah Struktur Perkembangan Tumbuhan Jenis. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil angket komponen motivasi menunjukkan hasil rendah yaitu 33,3%, sedangkan faktor pendukung mencapai presentase tinggi 75% sedangkan faktor penghambat 83.3 %. Selain itu hasil observasi menunjukkan kurangnya minat membaca pada mahasiswa dapat diketahui dari partisipasi mahasiswa di kelas saat mengikuti kuliah. Pada umumnya mahasiswa sulit dan takut salah untuk bertanya tentang materi yang diberikan dosen. Pada kegiatan diskusi mahasiswa cenderung diam dan menerima semua informasi yang diberikan, jarang memberikan kritik, argumentasi serta ide sehingga kurang dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Saran perlu dilakukan perbaikan

¹¹VA Vellariani Dewi Palupi, Slamet Santosa, and Riezky Maya Probosari, 'Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Strategi Survey, Question, Read, Recite, And Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012', *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4.2 (2012), 1–11.

kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah melalui asesmen alternatif.¹²

8. Penelitian **Prijana, dan Andri Yanto (2017)** Hubungan Pola Baca Mahasiswa Dengan Prestasi Akademik . Menggunakan penelitian eksperimen (N=37). Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya hubungan antara Pola membaca dengan prestasi akademik. Hal ini ditunjukkan nilai Chi Square 8,51 yang lebih besar dari 0.05..¹³
9. Penelitian **Inta Krauja dkk (2018)** *Meaningful Reading Skills for Improvement of Biological Literacy*. Penelitian ini menggunakan subjek dari 58 siswa dan gurunya tentang penilaian keterampilan membaca siswa diuji dengan menggunakan teknik membaca yang berbeda strategi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam kelompok eksperimen dan memeriksa level mereka membaca dengan menggunakan tes PISA. Data diolah dengan menggunakan program pengolahan data statistik SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat membaca siswa setelah penerapan strategi membaca meningkat dan melek biologis mereka meningkat.
10. Penelitian **Rita Birzinia (2018)** *Biology Students' Comprehension of Learning as a Development of their Biological Literacy*. Data kualitatif diperoleh dari jawaban siswa. Saat mengolah data kualitatif dilakukan pengkodean karakteristik oleh sarana program AQUAD 6.0. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendapat siswa pembelajaran dan literasi biologi di semua empat tingkatan (nominal, fungsional, struktural dan multidimensi).


¹²Murni Sapta Sari and Eko Sri Sulasmi, 'Mahasiswa Jurusan Biologi Um Pada Tumbuhan', 2017, 1–6.

¹³Prijana Prijana and Andri Yanto, 'Hubungan Pola Baca Mahasiswa Dengan Prestasi Akademik', *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 5.1 (2017).

Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu.

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1.	Penelitian Vitta Yaumul Hikmawati dan Leo Muhammad Taufik (2017)	Urgensi Strategi Membaca Pada Pembelajaran Biologi Masa Depan	Tinjauan Kepustakaan	Perkembangan pembelajaran biologi tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi. Derasnya arus informasi digital akan semakin meningkatkan rasa ingin tahu manusia dan membaca merupakan literasi tradisional yang perlu dimutakhirkan melalui digitalisasi. Pengadaan media digital sebagai bahan ajar merupakan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi

				informasi yang semakin tak terkendali
2.	Penelitian Asih Susiati, Adisyahputra, Mieke Miarsyah (2018)	Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dengan Kemampuan Literasi Sains Guru Biolog.	Subjek penelitian adalah guru biologi SMA di Kabupaten Bekasi, berjumlah 64 orang. Sampel diambil secara simple random sampling. Penelitian metode deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini adalah Hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi antara: membaca pemahaman dengan literasi sains sebesar 0,280; berpikir tingkat tinggi dengan literasi sains sebesar 0,252; membaca pemahaman dan berpikir tingkat tinggi secara bersama-sama dengan literasi sains sebesar 0,321. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh 7,8% kemampuan membaca pemahaman memberi kontribusi



				<p>kepada kemampuan literasi sains; 6,4% kemampuan berpikir tingkat tinggi memberi kontribusi kepada kemampuan literasi sains; 10,3% kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan berpikir tingkat tinggi secara bersama-sama memberi kontribusi kepada kemampuan literasi sains. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lainnya..</p>
3.	Rahmania Pamungka	Peningkatan Literasi	Analisis data menggunakan	Hasil penelitian

	s1, Riezky Maya Probosari 2, Dewi Puspitasari (2015)	Membaca Melalui Penerapan <i>Problem Based Learning</i> Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X Mia 1 Sman 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015	teknik analisis deskriptif kualitatif.	menunjukkan bahwa ada peningkatan literasi membaca siswa kelas X MIA 1 SMAN 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015 melalui penerapan model <i>problem based learning</i> . Peningkatan Literasi Membaca ditunjukkan dengan meningkatnya capaian rata-rata persentase aspek literasi membaca siswa dari 61,24% pada pra siklus menjadi 66,72% pada siklus I, selanjutnya meningkat
--	--	---	--	---

				<p>menjadi 73,50% pada siklus II Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan literasi membaca siswa dalam pembelajaran biologi melalui penerapan model <i>problem based learning</i> di kelas X MIA 1 SMAN 1 Boyolali tahun pelajaran 2014/2015.</p>
4.	Siti Aisah (2011)	Keefektifan Teknik Membaca Dengan Mengenal, Menjelaskan, Dan Mempertimbangkan Gagasan Penulis Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca	<p>Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain <i>pretestposttest control group design</i>. Penentuan kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan dengan</p>	<p>Hasil penelitian ini dapat dilihat dari perbedaan skor rata-rata <i>pretest</i> ke <i>posttest</i> yang signifikan pada kelompok eksperimen sebesar 2, sedangkan skor rata-rata</p>

		<p>Pemahaman Siswa Kelas Vii Smp Negeri Di Kecamatan Nguter Sukoharjo</p>	<p>teknik <i>cluster random sampling</i>.</p>	<p><i>pretest</i> ke <i>posttest</i> kelompok kontrol mengalami penurunan sebesar -0,233. Hasil uji-t skor <i>pretest</i> tidak berbeda secara signifikan, diperoleh nilai thitung sebesar 0,119; $p=0,906$ ($0,906>0,05$). <i>Gainskor</i> kelompok eksperimen sebesar 2,000; dengan nilai thitung <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> sebesar 2,515; $p=0,018$ ($0,018<0,05$ = signifikan). Pada kelompok kontrol terjadi penurunan sebesar -0,233; dengan nilai t hitung <i>pretest</i> dan</p>
--	--	---	---	---

				<i>posttest</i> sebesar 0,492; $p=0,624$ ($0,624>0,05 \neq$ signifikan).
5.	Noverlia Astrid Kartika (2018)	Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Sebagai Bahan Ajar Ada Materi Sistem Regulasi	Metode penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (<i>Research and Development</i>) dengan menggunakan tahapan penelitian Borg & Gall. Tahapan yang digunakan pada penelitian ini hanya sampai pada tahap ketujuh yaitu uji coba produk..	Hasil penilaian dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan responden dalam uji coba produk menunjukkan bahwa produk majalah biologi sebagai bahan ajar pada materi sistem regulasi termasuk kedalam kriteria sangat layak dan menarik sehingga pembuatan majalah biologi pada materi sistem regulasi yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media

				pembelajaran
6.	Vellariani Dewi Palupi, Slamet Santosa, Riezky Maya Probosari (2012)	Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Strategi Survey, Question, Read, Recite, And Review (Sq3r) Pada Siswa Kelas Xi Ipa 2 Sma Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012	Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR)	Berdasarkan analisis seluruh hasil penelitian yang diperoleh melalui angket, observasi, tes, dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan strategi Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
7.	Murni Sapta Sari1, Sunarmi1, Eko Sri Sulasmi 2017	Analisis Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa Jurusan Biologi Um Pada Matakuliah Struktur Perkembangan Tumbuhan	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil angket komponen motivasi menunjukkan hasil rendah yaitu 33,3%, sedangkan

			<p>angket, wawancara dan observasi.</p>	<p>faktor pendukung mencapai presentase tinggi 75% sedangkan faktor penghambat 83.3 %. Selain itu hasil observasi menunjukkan kurangnya minat membaca pada mahasiswa dapat diketahui dari partisipasi mahasiswa di kelas saat mengikuti kuliah. Pada umumnya mahasiswa sulit dan takut salah untuk bertanya tentang materi yang diberikan dosen. Pada kegiatan diskusi mahasiswa cenderung diam dan</p>
--	--	--	---	---



				<p>menerima semua informasi yang diberikan, jarang memberikan kritik, argumentasi serta ide sehingga kurang dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Saran perlu dilakukan perbaikan kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah melalau asesmen alternatif.</p>
8.	Prijana dan Andri Yanto(2017)	Hubungan Pola Baca Mahasiswa Dengan Prestasi Akademik	<p>Metode penelitian eksperimen (N=37). Teknik analisis data dengan menggunakan statistika deskriptif, yakni analisis Chi-Square.</p>	<p>Adapun hasil penelitian yaitu, pertama, diketahui Chi-square hitung = 4.51; Jika $\alpha = 0.10$; dk=4; maka Chi-square tabel = 7.78; artinya Hipotesis:</p>



				<p>ditolak. Kedua, diketahui Chi-square hitung = 8.52; Jika $\alpha = 0.10$; dk=4; maka Chi-square tabel = 7.78; artinya Hipotesis: diterima. Kesimpulan penelitian yaitu, <i>team work</i> pengajaran yang konsisten akan memiliki peluang pada capaian prestasi akademik mahasiswa. Sebaliknya <i>team work</i> pengajaran yang tak konsisten akan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.</p>
9.	Inta Krauja dkk (2018).	<i>Meaningful Reading Skills for Improvement of</i>	Penelitian ini menggunakan subjek dari 58 siswa dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat

		<i>Biological Literacy.</i>	gurunya dengan menggunakan tes PISA. Data diolah dengan menggunakan program pengolahan data statistik SPSS 23.	membaca siswa setelah penerapan strategi membaca meningkat dan melek biologis mereka meningkat
10.	Rita Birzinia (2018)..	<i>Biology Students' Comprehension of Learning as a Development of their Biological Literacy</i>	Data kualitatif diperoleh dari jawaban siswa. Saat mengolah data kualitatif dilakukan pengkodean karakteristik oleh sarana program AQUAD 6.0.	Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendapat siswa pembelajaran dan literasi biologi di semua empat tingkatan (nominal, fungsional, struktural dan multidimensi)

K. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Menurut Sugiyono metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas¹⁴. Penelitian survey ini untuk

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 29.

mengetahui bagaimana pola membaca yang diterapkan oleh Mahasiswa pendidikan biologi dengan metode survey.

1. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi Penelitian ini di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang beralamat di Jl. Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Biologi

b. Objek Penelitian

Adapun Objek Penelitian ini adalah hal-hal terkait Pola Membaca pada Mahasiswa Pendidikan Biologi dalam memahami Suatu Bacaan

3. Populasi dan Sample

Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif Deskriptif yang mengumpulkan data dari Subjek Penelitian untuk selanjutnya diolah secara kualitatif dan dijelaskan secara deskriptif. Populasi dari Penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Biologi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2021 yang berjumlah 400 Mahasiswa. Disebabkan jumlah populasi yang cukup besar yakni di atas 100, maka untuk mempertimbangkan kondisi penelitian maka digunakan taraf signifikansi 10%. Sample penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

n = Sample

N = Populasi

e = Signifikan 10% (0.1)

Maka

$$n = \frac{200}{1+400(0,1)(0,1)} = 40 \text{ orang}$$

Maka, sample untuk melakukan survey pada penelitan ini dilakukan kepada 40 Mahasiswa yang dipilih secara acak (*Teknik Simple Random Sampling*)

4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data sekunder dan data primer, yang didapatkan dari hasil kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif, karena data berupa pendapat responden yang diuraikan dalam kuisisioner. Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder¹⁵. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Sugiyonodata primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara wawancara

b. Data Sekunder

Pengertian data sekunder Menurut Sugiyono data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, artikel, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan materi kajian.

5. Teknik Pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data penelitian yang akan diolah menjadi hasil penelitian digunakan cara dengan metoda lapangan (Field Research) dan Metode Kepustakaan (Library

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal.,28

Research). Namun secara pelaksanaan metode utama yang digunakan adalah metode lapangan, sedangkan metode kepustakaan digunakan hanya sebagai pembandingan hasil dari penelitian di dalam pembahasan penelitian. Berikut rincian dari tahapan pengumpulan data penelitian:

a. Lapangan / Field Research

Metode lapangan adalah metode dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan yang sebenarnya, yaitu data yang ada di lapangan tempat objek penelitian. Dalam melaksanakan metode lapangan digunakan 3 metode teknik, yaitu:

- 1) Interview/ wawancara, yaitu penulis menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian
- 2) Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung pada kegiatan aktivitas keuangan di Lokasi penelitian
- 3) Kuisioner, pertanyaan tersusun yang mengarah khusus untuk diberikan kepada responden untuk mengukur pola membaca
- 4) Dokumentasi, yaitu pengumpulan yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, data yang relevan untuk penelitian.

Disebabkan kondisi penelitian yang dalam masa pandemi Covid 19, maka dalam pengumpulan data menggunakan pengumpulan data online dengan platform teknologi *Google Form*.

b. Kepustakaan (Library Research)

Metode kepustakaan adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dari bahan-bahan penelitian seperti buku, jurnal, laporan, dan lain sebagainya. Data kepustakaan adalah data yang

relevan untuk dibahas dalam pembahasan terkait kesesuaian dengan hasil penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis Data yang telah dikumpulkan, maka digunakan teknik analisa diantaranya sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deksriptif adalah analisis untuk mengungkapkan data sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa tujuan mengambil kesimpulan. Untuk mengetahui pola membaca maka diberikan skala likert yang diberikan skor untuk menganalisis pola secara deskriptif. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Skor

F = Frekuensi jawaban

N = Total Nilai

b. Reduksi Data (data reduction)

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Pemilihan dan pemutusan data di dapatkan dari pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi

c. Penyajian Data (display data)

Display data atau penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini merupakan pelaksanaan pentingnya penerapan akhlak pada anak melalui metode cerita Islami, bagaimana hasilnya serta bagaimana permasalahannya yang di hadapi

d. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Setelah analisis dilakukan peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga bisa jadi tidak karena rumusan masalah ini bersifat sementara dan dapat dikembangkan setelah peneliti berada di lapangan. Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian pada akhirnya digunakan penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

L. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan tugas akhir terdiri dari lima bab yang disusun berdasarkan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian Dan Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab ini berisikan tinjauan teori-teori yang digunakan dalam menyusun penelitian ini. Adapun teori yang digunakan adalah teori terkait variabel-variabel penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini berisi metodologi yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian. Diantaranya adalah lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, dan analisis data

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian dan pembahasannya dalam menjawab permasalahan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari penjelasan pembahasan secara singkat. Serta saran yang diberikan dari penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pola Membaca

Pola membaca terdiri dari dua kata yang berbeda pengertiannya, yaitu Pola dan Membaca. Adapun pengertian Pola adalah bentuk atau model yang memiliki keteraturan, baik dalam desain maupun gagasan abstrak. Unsur pembentuk pola disusun secara berulang dalam aturan tertentu sehingga dapat diprakirakan kelanjutannya¹⁶.

Membaca adalah suatu interpretasi simbol – simbol tertulis atau membaca adalah menangkap makna dari serangkaian simbol – simbol. Membaca menurut Kridalaksana dalam Fajar Rachmawati bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang – lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam – diam atau pengujaran keras – keras.¹⁷ Membaca adalah salah satu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa lisan. Sehingga membaca dapat diartikan sebagai mengidentifikasi simbo-l simbol dan mengasosiasikannya dengan makna. Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis¹⁸.

Menurut Nurhadi Pola membaca adalah suatu cara yang dilakukan oleh seseorang yang dapat membantunya memahami suatu bahan bacaan menjadi lebih cepat dan efektif. Sehingga adanya pola merupakan suatu tekhnis pengembangan dalam cara yang umum dilakukan. Pola juga memungkinkan untuk dilakukan

¹⁶Samsu Somadyo, *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Hal. 24.

¹⁷Miswandi Tendrita, 'Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Pemahaman Konsep Biologi Dengan Strategi Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kendari', *Jurnal VARIDIKA*, 28.2 (2017)

¹⁸KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Jakarta: Balai Pustaka, 2010).

secara berbeda-beda setiap orang¹⁹. Dari pengertian di atas dapat diketahui Pola Membaca adalah suatu model teratur yang digunakan mengenali huruf dan kata-kata serta memahami maknanya.

1. Tujuan Pola Membaca

Harry Guntur Tarigan, secara lebih rinci menyebutkan beberapa pola membaca berdasarkan tujuannya adalah sebagai berikut²⁰:

- a. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*), di mana dengan membaca akan mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh, apa yang telah dibuat oleh sang tokoh, apa yang telah terjadi pada tokoh khusus atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh.
- b. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*), dengan membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topic yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami sang tokoh, dan merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya.
- b. Membaca untuk mengetahui urutan atau organisasi cerita (*reading for sequence or organization*), dengan membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua dan ketiga/seterusnya, setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian, kejadian dibuat dramatisasi.
- c. Membaca untuk menyimpulkan atau membaca inferensi (*reading of inference*), dengan membaca untuk

¹⁹Nurhadi, *Membaca Cepat Dan Efektif* (Bandung: Sinar Baru, 2017). Hal. 245

²⁰ Harry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa., 2008) Hal. 12.

menemukan serta mengetahui menganggap para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang kepada para pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal.

- d. Membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*), dengan membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar.
- e. Membaca untuk menilai, (*reading to evaluate*), dengan membaca untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh sang tokoh, atau bekerja seperti cara sang tokoh bekerja dalam cerita itu.
- f. Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*), dengan membaca untuk bagaimana hidupnya berbeda dan kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca.

2. Manfaat Membaca

Membaca bermanfaat untuk memperkaya pikiran, memperlancar kemampuan menulis dan membuat seseorang memiliki kekuatan bahasa. Banyak sekali manfaat yang akan didapat dengan membaca. Manfaat dari membaca antara lain adalah sebagai berikut²¹ :

- a. Membaca menghilangkan kecemasan dan kegundahan.

²¹ Harry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa., 2008). hal. 13.

- b. Ketika sibuk membaca, seseorang terhalang masuk dalam kebodohan.
- c. Kebiasaan membaca membuat orang terlalu sibuk untuk bisa berhubungan dengan orang-orang malas dan tidak mau bekerja.
- d. Dengan sering membaca, seseorang bisa mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata.
- e. Membaca membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir.
- f. Membaca meningkatkan pengetahuan seseorang dan meningkatkan memori dan pemahaman.

B. Pemahaman Dalam Membaca

Menurut Tarigan, membaca pemahaman (*reading for undersanding*) adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu. Menurut Rubin, membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca dengan menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian serta mengingat bahan yang dibacanya.²²

1. Faktor yang mempengaruhi Pemahaman

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca

²²Harry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa., 2008) Hal. 35

pemahaman). Menurut Lamb dan Arnol menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses membaca pemahaman, yaitu:

a. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yaitu mencakup latar belakang dan pengalaman siswa serta sosial ekonomi. Latar belakang dan pengalaman siswa saling berkaitan dalam kemajuan membaca siswa. Lingkungan siswa dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak.

b. Faktor Intelektual

Faktor intelektual yaitu mencakup metode pengajar guru dan prosedur kemampuan guru. Intelektual atau inteligensi merupakan suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat.

c. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yaitu mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri. Motivasi merupakan faktor kunci dalam belajar membaca. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai kebutuhan. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca. Selain motivasi dan minat, kematangan sosial, emosi, dan percaya diri sangat penting dalam kemajuan belajar membaca.

d. Faktor Fisiologi

Faktor fisiologis yaitu mencakup kesehatan fisik dan pertimbangan neurologis. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca.

2. Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman

Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis.

Sebuah pemahaman dianggap sudah memenuhi kriteria jika sudah mampu menangkap arti dari makna yang terdapat dalam sebuah bacaan. Pada bahan bacaan terdapat beberapa istilah yang sulit dipahami oleh pemahaman umum, maka sebuah kemampuan dalam memahami bacaan adalah kemampuan dapat memaknai arti kata dan ungkapan tersebut.

- b. Kemampuan menangkap makna tersurat.

Di dalam sebuah bacaan terdapat sebuah makna yang dapat terlihat jelas dalam bacaan tersebut. Namun terkadang pembaca belum tentu bisa memahami makna secara jelas, atau malah salah dalam memahami makna yang terdapat dalam bacaan tersebut. Maka, salah satu indikator dari pemahaman adalah mampu memahami makna yang tersurat secara benar.

- c. Kemampuan memahami makna tersirat

Makna tersirat adalah sebuah makna yang tidak langsung tampil pada bahan bacaan. Berbeda dengan makna tersurat, makna tersirat memiliki unsur yang lebih kepada makna dan harus dipahami secara berulang-ulang. Disebabkan maknanya yang tidak langsung kelihatan ini membuat makna tersirat ini sering sekali salah dipahami oleh pembaca. Maka, pembaca yang memiliki pemahaman adalah pembaca yang mampu memahami makna yang tidak terlihat atau tersirat dalam sebuah bacaan.

d. Kemampuan membuat kesimpulan

Tujuan dari sebuah bacaan dalam memberikan informasi dari bacaan tersebut kepada pembacanya. Maka salah satu indikatornya adalah pembaca mampu menyimpulkan informasi penting yang didapatkan dari bacaan yang dibacanya.²³

C. Bahan Bacaan

Memilih materi bacaan merupakan salah satu tugas yang harus dilakukan guru. Materi bacaan yang memiliki daya tarik bagi Mahasiswa akan memotivasi Mahasiswa membaca teks tersebut dengan sungguh-sungguh, yang selanjutnya akan menunjang pemahaman membaca Mahasiswa. Materi pelajaran yang mudah dipahami akan menjadi bahan bacaan yang menarik untuk dibacanya lebih lanjut, akhirnya membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan yang merupakan salah satu tujuan program membaca. Bahan bacaan yang dipilih hendaknya diambil dari berbagai sumber, di antaranya yaitu²⁴:

a. Buku Pelajaran

Di Indonesia buku teks umumnya dikemas menjadi suatu paket yang terdiri atas buku pelajaran yang diajarkan di kelas. Ketika kurikulum 1994 direalisasikan, pemerintah menerbitkan buku pelajaran yang lebih dikenal dengan buku teks. Buku teks (buku paket) tersebut merupakan buku wajib yang harus digunakan di sekolah-sekolah di Indonesia. Sedangkan buku teks yang diterbitkan oleh pihak swasta digunakan sebagai buku penunjang. “Buku teks sering digunakan guru sebagai satu-satunya sumber bacaan”.

b. Jurnal

Jurnal merupakan tulisan khusus yang memuat artikel suatu bidang ilmu tertentu. Jurnal juga merupakan tulisan yang

²³*Ibid*, hal 37

²⁴Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: DEPAGRI, 2009) hal

dikeluarkan oleh seorang yang berkompeten di bidangnya dan diterbitkan oleh Suatu instansi. Jurnal Ilmiah mencakup semua bidang ilmu, seperti Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Humaniora

c. Artikel

Artikel adalah karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan di media online maupun cetak dan bertujuan menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur

d. Majalah

Majalah bisa menjadi alternatif lain sebagai bahan bacaan di kelas. Majalah sebagai bahan bacaan mempunyai daya tarik tersendiri

D. Pengertian Pemrosesan Informasi

Teori pemrosesan informasi merupakan teori belajar yang digagas oleh Robert Gagne. Teori ini merupakan gambaran atau model dari kegiatan di dalam otak manusia di saat memproses suatu informasi. Menurut Gagne, pada burhanudi bahwa belajar adalah proses memperoleh informasi, mengolah informasi, menyimpan informasi serta mengingat kembali informasi yang dikontrol oleh otak²⁵. Dengan kata lain, pemrosesan informasi adalah kegiatan menerima informasi, mengolah informasi, menyimpan informasi dan memanggil kembali informasi.

1. Komponen Pemrosesan Informasi²⁶

- a. *Sensory Receptor (SR)* yaitu sel tempat pertama kali informasi diterima dari luar.
- b. *Shot Term Memory* atau *Working Memory (WM)* yaitu memori yang diasumsikan mampu menangkap informasi yang diberi perhatian oleh individu.

²⁵Burhanudin and Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jogjakarata: Aruz Media, 2010), Hal. 104.

²⁶*Ibid*, hal, 106

- c. *Long Term Memory (LTM)* yaitu memori yang diasumsikan berisi semua pengetahuan yang telah dimiliki oleh individu, mempunyai kapasitas tidak terbatas, dan bahwa sekali informasi disimpan di dalam LTM tidak akan pernah terhapus atau hilang.

2. Tahap Informasi

Sementara itu, Trianto membagi pemrosesan informasi menjadi empat tahap²⁷.

- a. Menerima informasi, yaitu memperoleh informasi tertentu dari lingkungan dengan alat indra untuk selanjutnya diolah.
- b. Mengolah informasi, yaitu upaya mengabungkan dan mengaitkan informasi atau pengetahuan yang dimiliki.
- c. Menyimpan informasi, yaitu mempertahankan informasi atau ingatan dalam memori.
- d. Memanggil informasi kembali, yaitu mengingat kembali informasi atau pengetahuan yang disimpan dalam ingatan atau memori untuk digunakan.

E. Model mental

Model mental adalah suatu prinsip yang mendasar dari *Learning Organization*, karena dengannya, organisasi dan individu yang ada di dalamnya diperkenankan untuk berpikir dan merefleksikan struktur dan arahan (perintah) dalam organisasi dan juga dari dunia luar selain organisasinya. Selain itu bahwa model mental adalah suatu aktivitas perenungan, terus menerus mengklarifikasikan, dan memperbaiki gambaran-gambaran internal kita tentang dunia, dan melihat bagaimana hal itu membentuk tindakan dan keputusan kita. Model mental terkait dengan bagaimana seseorang berpikir dengan mendalam tentang mengapa dan bagaimana dia melakukan tindakan atau aktivitas

²⁷Trianto, Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2014), Hal. 54.

dalam berorganisasi. Model mental merupakan suatu pembuatan peta atau model kerangka kerja dalam setiap individu untuk melihat bagaimana melakukan pendekatan terhadap masalah yang dihadapinya. Dengan kata lain, model mental bisa dikatakan sebagai konsep diri seseorang, yang dengan konsep diri tersebut dia akan mengambil keputusan terbaiknya²⁸

F. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah bagian dari penelitian ini yang menjelaskan bagaimana alur dilaksanakannya penelitian. Adapun alur yang terjadi dimulai dari mengidentifikasi pola membaca. Selanjutnya mengidentifikasi pola membaca yang digunakan oleh Mahasiswa Pendidikan Biologi, dan akhirnya mendapatkan kesimpulan terkait Pola membaca yang efektif. Berdasarkan hal ini maka didapatkanlah kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

Pola membaca terdiri dari 2 pengertian yakni pola dan membaca. Pola adalah bentuk atau model yang memiliki keteraturan, baik dalam desain maupun gagasan abstrak. Unsur pembentuk pola disusun secara berulang dalam aturan tertentu sehingga dapat diprakirakan kelanjutannya. Membaca menurut Kridalaksana dalam Fajar Rachmawati bahwa

²⁸Rusman, *Model-Model Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Press, 2012), Hal. 89.

membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang - lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam - diam atau pengujaran keras - keras.

Sehingga alur dalam menentukan pola membaca adalah tahap dalam mengidentifikasi model atau bentuk yang sesuai untuk memahami bacaan. Sebagai objek penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Biologi yang memiliki permasalahan dalam memahami bacaan. Sehingga hasil akhir dari penelitian ini dapat memberikan informasi terkait cara Mahasiswa Pendidikan Biologi dalam memahami bacaan yang umum digunakan dalam aktifitas perkuliahannya.





DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Siti, 'Keefektifan Teknik Membaca Dengan Mengenal, Menjelaskan, Dan Mempertimbangkan Gagasan Penulis Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Vii Smp Negeri Di Kecamatan Nguter Sukoharjo', *Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia UNY*, 1, 2011
- Burhanudin, and Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jogjakarata: Aruz Media, 2010)
- Cahyani, Isa, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: DEPAGRI, 2009)
- KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Jakarta: Balai Pustaka, 2010)
- Nurhadi, *Membaca Cepat Dan Efektif* (Bandung: Sinar Baru, 2017)
- Palupi, VA Vellariani Dewi, Slamet Santosa, and Riezky Maya Probosari, 'Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Strategi Survey, Question, Read, Recite, And Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012', *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4.2 (2012), 1–11
- Pamungkas, Rahmania, Riezky Maya Probosari, and Dewi Puspitasari, 'Peningkatan Literasi Membaca Melalui Penerapan Problem Based Learning Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X MIA1 SMAN 1 Boyolali', *Seminar Nasional Pendidikan Sains Magister Pendidikan Sains Dan Doktor Pendidikan IPA FKIP UNS*, November, 2015, 406–12
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang, 'Belajar Dan Pembelajaran', *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017), 333 <<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>>

Prijana, Prijana, and Andri Yanto, 'Hubungan Pola Baca Mahasiswa Dengan Prestasi Akademik', *Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 5.1 (2017), 50–58
<<https://doi.org/10.24252/kah.v5i1a4>>

Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2011)

Rusman, *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. (Jakarta: Rajawali Press, 2012)

Sabiq, Sayyid, *Fiqh Al-Sunnah Jilid 1* (Jakarta: Pustaka at-Tazkia., 2011)

Sari, Murni Septa, and Eko Sri Sulasmi, 'Mahasiswa Jurusan Biologi Um Pada Tumbuhan', 2017, 1–6

Siswati, 'Minat Membaca Pada Mahasiswa', *Jurnal Studi Deskripsif*, 8.2 (2010)

Somadyo, Samsu, *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)

Susiati, Asih, Mieke Miarsyah, and Adisyahputra, 'Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dengan Kemampuan Literasi Sains Guru Biologi', *BIOSFER: Jurnal Pendidikan Biologi (BIOSPERJPB)*, 11.1 (2018), 1–12
<<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/biosfer/article/download/5363/4714>>

Tarigan, Harry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa., 2008)

Tendrita, Miswandi, 'Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Pemahaman

Konsep Biologi Dengan Strategi Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kendari', *Jurnal VARIDIKA*, 28.2 (2017), 213–24
<<https://doi.org/10.23917/varidika.v28i2.2867>>

Trianto, *Trianto, Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2014)

Vitta Yaumul Hikmawati, and Leo Muhammad Taufik, 'URGENSEI STRATEGI MEMBACA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI MASA DEPAN', *Jurnal Bio Educatio*, Volume 2, Nomor 2, Oktober 2017, Hlm. 40-48, 2017
<<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>

